ABSTRAK

Elsi Trisma : Analisis Kedalaman Materi Fisika dan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Buku Ajar *Edupark* Fisika Mifan *Waterpark* Padang Panjang sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk SMA/MA

Buku ajar yang dibutuhkan pada abad 21 adalah buku ajar yang bisa menuntun peserta didik mengintegrasikan pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada di alam. Sari (2019) telah membuat pengembangan Buku Ajar *Edupark* Fisika Mifan *Waterpark* Padang Panjang dengan memanfaatkan wahana permainan sebagai *Edupark* (taman pendidikan). Buku ajar yang dikembangkan tersebut belum dilakukan analisis kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013. Seberapa detail uraian konsep-konsep yang terdapat dalam suatu materi pembelajaran disebut dengan kedalaman materi. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa diperlukannya proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman materi dan penerapan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 untuk SMA/MA.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah buku *Edupark* Fisika penelitian pengembangan Thesis S2. Untuk buku standar yang digunakan dilihat dari beberapa buku teks pelajaran Fisika SMA yang dibuat di Indonesia dan digunakan di sumatera barat. Sampel dalam penelitian ini adalah Buku Ajar *Edupark* Fisika Mifan *Waterpark* Padang Panjang dan buku standar yaitu buku Fisika untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 revisi tahun 2016 dan kelas XI kurikulum 2013 tahun 2017 terbitan Erlangga dengan pengaran Marthen Kanginan. Data pada penelitian diambil menggunakan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedalaman materi dalam Buku Ajar *Edupark* Fisika Mifan *Waterpark* Padang Panjang yang dinilai berdasarkan BSNP tahun 2014 adalah 81,2% dengan kategori sangat dalam. Buku *Edupark* ini memiliki kategori yang sudah sama dengan buku standar. Selanjutnya untuk tingkat penerapan pendekatan saintifik pada buku *Edupark* berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, masih banyak materi pokok yang belum menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik, sehingga didapatkan hasil yang kurang sesuai dengan persentase 39,6%. Namun buku *Edupark* ini memiliki kategori yang sudah sama dengan buku standar. Hal ini menunjukkan bahwa untuk kedalaman materi pada buku *Edupark* memiliki kategori yang sangat sesuai dengan kurikulum, namun untuk penerapan pendekatan saintifik perlu untuk dilakukan peninjauan kembali, agar keterampilan saintifik peserta didik lebih meningkat lagi. Dengan demikian, jika kedua indikator terpenuhi maka buku *Edupark* sudah bisa diterapkan di sekolah-sekolah.

Kata Kunci: Buku Ajar, *Edupark*, Buku Standar, Kedalaman Materi, Penerapan Pendekatan Saintifik